



Survey Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Atletik di Kabupaten Kebumen

Muhammad Badarudin^{1✉}, Tri Rustriadi²

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia¹²

Article History

Received : August 2021
Accepted : Januari 2022
Published : June 2023

Keywords

Management;
Coaching;
Performance; Athletic

Abstract

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis tahapan pembinaan prestasi atlet PASI Kabupaten Kebumen mengenai (1) Organisasi, (2) Pelaksanaan Pembinaan (3) Sumber Daya Manusia, (4) pelaksanaan program latihan, (5) sarana dan prasarana, (6) pendanaan, dan (7) data prestasi. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah pengurus, pelatih, dan atlet. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik triangulasi data. Analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan data. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu (1) organisasi sudah terstruktur tetapi dalam pelaksanaan belum baik, (2) pelaksanaan pembinaan sudah tertata dan cukup baik, (3) sumber daya manusia mulai dari pelatih dan atlet sudah cukup baik, (4) program latihan yang dibuat sudah cukup baik, (5) sarana dan prasarana yang dimiliki belum memadai dan belum standar, (6) pendanaan diperoleh dari dana hibah APBD Kabupaten Kebumen, dan (7) prestasi yang diraih meningkat dan terus bertambah bisa dibilang sudah baik.

Abstract

The purpose of this Study is to analyze the stages of the development achievements of the athletes PASI Kebumen on (1) Organization, (2) the Implementation of Coaching (3) Human Resources, (4) the implementation of the exercise program, (5) facilities and infrastructure, (6) funding, and (7) the achievement data. The research method using descriptive qualitative. Method of data collection by observation, interview, and documentation. The subject of this research is to the board, coaches, and athletes. The data analysis technique used is the technique of triangulation of data. Data analysis with data collection, data reduction, data presentation, and conclusion of the data. The research results obtained, namely (1) the organization is structured, but in execution is not good, (2) the implementation of the coaching already organized and pretty good, (3) human resources ranging from the coach and the athlete is good enough, (4) exercise program that is made is good enough, (5) facilities and infrastructure owned inadequate and not standard, (6) funding obtained from the grant funds Kabupaten Kebumen, and (7) the achievements increased and continue to increase the bias is arguably already better.

How To Cite:

Badarudin, M., & Rustriadi, T. (2023). Survey Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Atletik di Kabupaten Kebumen. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4(1), 53-61.

PENDAHULUAN

Olahraga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari karena olahraga termasuk bagian dari kehidupan masyarakat di dunia. Olahraga merupakan kegiatan yang sistematis dalam membina, mendorong, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan social yang memiliki tujuan untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuhnya bahkan juga untuk meningkatkan prestasi. olahraga adalah suatu kegiatan jasmani dan rohani yang dapat memperkuat dan meningkatkan kemampuan daya otot, meningkatkan kebugaran jasmani, meningkatkan kualitas kesehatan dan meningkatkan keterampilan gerak dasar (Tohidin, 2007:2).

Maka maksud dari penjelasan di atas olahraga merupakan aktivitas yang dapat dilakukan dengan cara terstruktur yang sesuai dengan kemampuan individu yang bertujuan untuk menciptakan tubuh yang sehat jasmani, rohani, serta menciptakan individu yang berprestasi di bidang olahraga karena pada dasarnya olahraga akan membuat hidupnya semakin sehat, bugar, membuat hidupnya senang, sekaligus sebagai ungkapan perasaan atau hobi dari seseorang.

Olahraga memiliki tujuan yang berbeda-beda seperti yang sesuai pada fungsinya, di Indonesia tujuan olahraga dikenal dengan beberapa kegiatan olahraga yang sesuai dengan fungsi dan tujuannya masing-masing yaitu: 1) Olahraga pendidikan bertujuan untuk mendidik. 2) Olahraga rekreasi yang memiliki tujuan rekreatif. 3) Olahraga kesehatan yang memiliki tujuan untuk pembinaan kesehatan, 4) olahraga rehabilitasi yang memiliki tujuan untuk rehabilitasi, 5) Olahraga kompetitif (prestasi) bertujuan mencapai prestasi setinggi-tingginya (Rusli Lutan, 2000:7).

Pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat berperan dalam dunia olahraga untuk mencapai suatu prestasi yang tertinggi, dengan seperti itu berkembang atau tidaknya dunia olahraga ada pada pembinaan olahraga itu sendiri, baik di dalam pembinaan daerah, sekolah, masyarakat, nasional, atau bahkan di

tingkat internasional. Prestasi olahraga merupakan tolak ukur kesuksesan pembinaan cabang olahraga yang tumbuh dan berkembang dalam binaan yang baik. Oleh karena itu, untuk melakukan pembinaan olahraga diperlukan suatu organisasi atau wadah yang mampu membina atlet sehingga menjadi atlet yang handal serta berprestasi dan pelatih berkualitas yang mampu memberikan ilmu-ilmu yang baik kepada atletnya.

Pembinaan suatu cabang olahraga tertentu tidak lepas dari prinsip pembinaan cabang olahraga pada umumnya. Untuk mengembangkan prestasi diperlukan pembinaan secara terpadu, terarah, dan berkesinambungan. Sehubungan dengan pembinaan prestasi olahraga, ada lima sumber daya yang harus dikelola dengan baik, yaitu (1) sumber daya manusia, (2) kemampuan keuangan, (3) kerja sama internal, (4) sarana dan prasarana, (5) metode yang diterapkan. Kelima sumber daya manajemen diatas merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu-persatu, karena satu sama lain saling mendukung dan saling menentukan (Harsuki, 2012:64-65).

Para ahli olahraga seluruh dunia sependapat perlunya tahap-tahap pembinaan untuk menghasilkan prestasi olahraga yang terpuncak atau tertinggi, yaitu melalui tahap pemassalan, pembibitan dalam pencapaian prestasi (Djoko Pekik Irianto, 2002: 27). Adapun sebagai berikut:

Pemasalan adalah membentuk atau mempolakan kesegaran jasmani dan keterampilan secara multilateral dan spesialisasi menurut (M. Furqon, 2002:3). Pemassalan adalah mempolakan keterampilan dan kebugaran jasmani atlet. Pada tahap pemasalan ini memiliki tujuan untuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat karena tahap pemasalan ini yaitu tahapan yang fundamental.

Pembibitan adalah upaya yang diterapkan untuk menjaring atlet berbakat dalam olahraga prestasi yang diteliti secara terarah dan intensif melalui orang tua, guru, dan pelatih pada suatu cabang olahraga. Bertujuan untuk menyediakan calon atlet berbakat dalam berbagai cabang olahraga prestasi untuk kemudian dilanjutkan

dengan pembinaan yang lebih intensif (Akhmad:56).

Prestasi yang maksimal dapat dicapai jika usaha pembinaan berjalan dengan baik, dengan menyusun rencana, strategi yang lebih rasional sebagai usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan terstrukturanya program latihan yang lebih baik. Sehingga, tentunya prestasi harus didukung dengan kegiatan latihan secara sistematis dan continue yang bertujuan untuk mencapai prestasi dalam pelaksanaan pembinaan olahraga. Program pembinaan akan tercapai tepat pada sasaran yaitu pencapaian prestasi puncak apabila hal diatas terlaksana dengan baik. Pembinaan juga harus benar-benar terorganisasi melalui kerjasama antar instansi, organisasi, maupun stake holder keolahragaan (rasyono, 2016).

Dalam meningkatkan kemajuan di bidang olahraga harus diimbangi dengan kemajuan sumber daya manusia dan juga olahraga sebagai factor penunjangnya. Dengan seperti itu upaya pembinaan serta pengembangan olahraga dapat memberikan peranan yang cukup besar untuk mewujudkan manusia yang berkualitas dan tentunya menjadi berprestasi. Maka dari itu olahraga mempunyai peranan dan pembangunan nasional yang harus dibina dan dikembangkan dengan baik. Strategi yang dapat diwujudkan khususnya pada bidang olahraga untuk meningkatkan sumber daya manusia yaitu dengan cara memusatkan perhatian dan orientasi pembangunan olahraga sedini mungkin dengan pembinaan dan pengembangan olahraga bagi generasi muda sejak dini dengan konsep yang baik. (KONI, 2000:65).

Atletik merupakan cabang olahraga yang dapat tumbuh dan berkembang bersamaan dengan kegiatan seseorang dalam kehidupan sehari-hari, seperti berjalan, berlari, melompat, dan melempar (Sudarsini dalam Arta, 2018:120). Di Indonesia nomor perlombaan cabang olahraga atletik cukup banyak yaitu tolak peluru, lempar cakram, lempar lembing, lompat tinggi, lompat galah, lompat jauh, lari jarak pendek, lari jarak jauh, dan lari estafet. Dengan banyaknya nomor perlombaan di cabang olahraga atletik maka atlet juga dapat lebih focus dan dalam menguasai

teknik-teknik dalam melakukan olahraga dengan nomor yang diminatinya, dengan seperti itu maka atlet juga dapat meraih prestasi yang diinginkan dari nomor yang diminatinya.

Olahraga atletik sekarang mengalami perkembangan dan kemajuan. Hal tersebut ditandai oleh banyaknya kejuaraan baik ditingkat kabupaten, karisidenan, provinsi, maupun nasional.

PASI Kabupaten Kebumen adalah salah satu organisasi atau lembaga yang memadai dan juga menjadi pelopor dalam mencetak, membentuk, dan membina atlet khususnya pada cabang olahraga Atletik di Kabupaten Kebumen yang diharapkan PASI Kabupaten Kebumen bisa meraih prestasi di cabang olahraga atletik dan tidak kalah dengan kabupaten lainnya. Tentunya diharapkan juga dapat mencetak atlet yang berprestasi dan bisa mengharumkan nama bangsa Indonesia dikancah internasional. Kabupaten Kebumen juga terhitung cukup berprestasi di bidang cabang olahraga Atletik dan yang paling menonjol pada nomor Lari cepat Putra maupun putri. PASI Kabupaten Kebumen menurut hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, Bapak Bambang Widadi menjelaskan bahwa pada intinya kita terbuka dalam membina. Pembinaan yang dilaksanakan PASI Kabupaten Kebumen untuk atlet atletik ada program mingguan, bulanan, dan juga ada program jangka panjang atau tahunan.

Prestasi yang diperoleh PASI Kabupaten Kebumen tahun 2019 di tingkat provinsi bisa dikatakan cukup baik. Prestasi cabang olahraga Atletik yang diperoleh ini bukanlah hal yang cepat dan mudah di dapat, tetapi semua itu melalui proses yang panjang dan tentunya membutuhkan waktu yang lama, karena pembinaan dan pembibitan yang baik, terarah, dan berkelanjutan dengan program latihan yang baik, bahkan sarana dan prasarana atau fasilitas untuk para Atletnya juga sangat mempengaruhi kemajuan dan prestasi Atlet Atletik Kabupaten Kebumen.

Berdasarkan uraian di atas maka hal yang dikaji dalam penelitian ini adalah mekanisme organisasi, kualitas pelatih, atlet, kelengkapan sarana dan prasarana serta pendanaan untuk

pembinaan atletik di Kabupaten Kebumen, yang merupakan hasil dari pembinaan prestasi olahraga yang baik dan benar diharapkan dapat menciptakan atlet-atlet yang berkualitas dan dapat mencapai prestasi optimal. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka peneliti ingin mengetahui “Survey Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Atletik DI Kabupaten Kebumen” dengan sasaran Tim Atletik Kabupaten Kebumen.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, yaitu dengan melaksanakan metode survei. Mengumpulkan data untuk mendapatkan informasi yang ada keterkaitan dengan pembinaan prestasi dan juga mengetahui kondisi serta gambaran pembinaan prestasi di PASI Kabupaten Kebumen. Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode Kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak (Sugiyono, 2017: 8).

Adapun penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang memiliki sifat alamiah ataupun fenomena buatan manusia yang bisa mencakup aktivitas, karakteristik, hubungan, perubahan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2017: 72). Maka dengan demikian data deskriptif pada umumnya dikumpulkan dengan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah PASI Kabupaten Kebumen dengan sampel penelitian meliputi pengurus pelatih, dan atlet Kabupaten

Kebumen. Lokasi yang digunakan untuk tempat penelitian di Lapangan Candimulyo Kabupaten Kebumen yang berada di Desa Candimulyo, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Penelitian ini adalah penelitian tentang survey pembinaan prestasi cabang olahraga atletik di Kabupaten Kebumen yang bertujuan untuk mengetahui proses pembinaan prestasi yang dilakukan oleh PASI Kabupaten Kebumen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berpaku pada triangulasi, dimana triangulasi tersebut merupakan suatu teknik pengumpulan data yang terdiri dari gabungan beberapa teknik (observasi, wawancara dan dokumentasi). Berdasarkan penjelasan yang tertulis di atas karakteristik data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk melakukan penelitian merujuk pada penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, peneliti diharapkan dapat memaparkan, mendeskripsikan, dan menguraikan bagaimana pembinaan prestasi cabang olahraga atletik di Kabupaten Kebumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mulai tanggal 9 Juli 2021 sampai tanggal 24 Juli 2021 pada cabang olahraga atletik Kabupaten Kebumen dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berpaku pada triangulasi dimana suatu teknik pengumpulan data dengan cara wawancara yang terdiri dari 17 pertanyaan untuk 6 atlet berbeda nomor perlombaan, 17 pertanyaan untuk 1 pelatih dan 17 pertanyaan untuk 1 pengurus yang meliputi pertanyaan tentang tahapan organisasi dalam pembinaan prestasi, sumber daya manusia yang meliputi pelatih, atlet dan pengurus, program latihan, sarana prasarana dan pendanaan serta prestasi yang dicapai pada cabang olahraga atletik Kabupaten Kebumen. Selain dengan metode wawancara didukung juga dengan metode observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian tentang Survei Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Atletik di Kabupaten Kebumen akan dipaparkan secara rinci sebagai berikut :

Organisasi PASI Kabupaten Kebumen

Organisasi olahraga didirikan dengan tujuan tertentu, seperti organisasi PASI Kabupaten Kebumen tersebut didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan Olahraga Atletik di Kabupaten Kebumen melalui prestasi atlet-atletnya baik dari event Jawa Tengah maupun tingkat Nasional.

PASI Kabupaten Kebumen memiliki rancangan kepengurusan organisasi yang terstruktur dengan jelas mulai Desember 2020 dan pastinya juga sangat bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas wajibnya sebagai pengurus organisasi PASI sesuai dengan tupoksinya masing-masing **Tabel 1**.

Tabel 1. Struktur Organisasi PASI Kebumen

Jabatan	Nama
Pelindung	1. Bupati Kebumen 2. KONI Kebumen
Ketua Umum	Tatag Sajoko, S.H
Ketua Harian	Drs. H. Bambang Widadi
Wakil Ketua	Wasimin, S.Pd
Sekretaris	1. Edy Suparman, S.Pd 2. Siti Nur Wakhidah, S.Pd
Bendahara	1. Tri Kosima R 2. Edi Winarto
Bidang-Bidang Bidang Organisasi dan Perwasitan	1. Wiji Novianti, S.Pd 2. Andri Susanto, S.Pd 3. Fajar Dwi Kusnandar, S.Pd
Pembinaan dan Prestasi	1. Rahmat Faoza, S.Pd 2. Diki Novian Saputra 3. Faikhotul Hikmah 4. Dwi Cahya Ningsih
Penelitian dan Pengembangan	1. Singgih Wicaksono, Spd 2. Agnesia Dwi Saptarina, S.Pd 3. Fi'lia Barokah
Humas	1. Husen Fitriansyah, S.Pd 2. Siti Maesaroh, S.I Pust
Sarpras	1. Toro 2. Deni 3. Much. Choirul Fatah 4. Nanda Ridho Handaru 5. Juni Iskandar.

Tahapan Pembinaan Prestasi Atletik Kabupaten Kebumen

Pemasalan

Pemasalan PASI Kabupaten Kebumen apabila dikaji dengan landasan teori tersebut bisa

dikatakan sudah cukup baik. Pernyataan ini bisa dilihat dari semakin banyaknya atlet-atlet yang bergabung di PASI Kebumen dan peserta yang mengikuti event yang diselenggarakan pemerintah tingkat Kabupaten Kebumen. Selain itu pemerataannya juga bagus dibuktikan dengan data profil atlet yang berasal dari daerah-daerah yang domisislinya jauh dari kota dan banyak juga atlet yang berdomisili kota pati. Strategi pemasalan yang dilakukan diantaranya adalah event-event yang diselenggarakan oleh PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) Kabupaten Kebumen di setiap tahunnya untuk mencari bibit-bibit atlet yang memiliki potensi cukup bagus dan bakat dalam olahraga atletik kemudian direkrut untuk dilanjutkan dibina oleh PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) Kabupaten Kebumen. Dengan demikian meskipun pemasalan sudah bisa dikatakan baik itu hanya untuk nomor jarak pendek dan juga lompat, sedangkan untuk nomor jarak jauh dan juga lempar masih sangat kurang, hal tersebut dilihat dari peserta mengikuti event pada nomor tersebut yang telah diselenggarakan PASI Kabupaten Kebumen dan juga dilihat dari data prestasi untuk jarak jauh dan nomor lempar masih sangat minim sekali, dengan seperti itu juga dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana di nomor tersebut, hal tersebut yang masih menjadi kekurangan dan masalah untuk PASI Kabupaten Kebumen.

Pembibitan

Pembibitan yang dilakukan oleh PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) Kabupaten Kebumen apabila dikaji dengan landasan teori yang ada, maka bisa dikatakan sudah cukup baik. Pencarian bibit atlet PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) Kabupaten Kebumen dilakukan melalui pengamatan di event-event yang diselenggarakan tingkat Kabupaten Kebumen oleh tim talent scouting (pencari bakat) untuk semua jenjang usia dari usia pra-remaja, usia remaja, usia senior maupun junior. Dengan demikian adanya kejuaraan-kejuaraan yang diselenggarakan tingkat kabupaten, maka dengan sendirinya atlet-atlet yang bertanding akan lebih sungguh-sungguh dalam bertanding dan mengeluarkan kemampuannya dengan semaksimal mungkin untuk meraih prestasi yang

baik. Kemudian dari pantauan tersebut atlet yang terlihat memiliki potensi baik akan dipanggil untuk dilatih pelatih PASI Kabupaten Kebumen yang nantinya akan dibina dan mengikuti kejuaraan di tingkat Jawa Tengah dengan membawa nama baik atau mendukung PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) Kabupaten Kebumen.

Prestasi

PASI Kabupaten Kebumen tergolong memiliki prestasi atletik yang berkembang dalam arti bisa dikatakan cukup baik dari tahun ke tahun dibidang olahraga atletik, dengan perolehan prestasi yang tidak kalah saing dengan Kabupaten lainnya. Berikut prestasi yang diraih oleh atlet atletik Kabupaten Kebumen Tahun 2019 sebelum pandemic **Tabel 2.**

Tabel 2. Prestasi Olahraga Atletik Kebumen

Even Pertandingan	Nomor	Prestasi
POPDA SMA Tingkat Nasional	Estafet 4X100m Putra	Juara 1
POPDA SMA Tingkat Nasional	Lari 100 M Gawang Putri	Juara 3
POPDA SMA Tingkat Nasional	Lompat Jangkit Putra	Juara 3
POPDA SD Tingkat Provinsi Jawa Tengah	Lari Estafet 5 X 80m Putra	Juara 1
KEJURPROV Jawa Tengah	Lari 4 X 100m Putra	Juara 2
POPDA SMP Tingkat Provinsi Jawa Tengah	Lari 4 X 100m Putra	Juara 1
Kejurnas Atletik Nasional	Lari 100m Gawang Putri	Juara 2
Bahurekso CUP Terbuka	Lari 100m Putri	Juara 3
Bahurekso CUP Terbuka	Lari 100m Gawang Putri	Juara 1
Bahurekso CUP Terbuka	Lari 400m Gawang Putra	Juara 2
Bahurekso CUP Terbuka	Lari 100m Putra	Juara 2
Bahurekso CUP Terbuka	Lompat Jauh Putra	Juara 3
Bahurekso CUP Terbuka	Lari 100m Putra U16	Juara 1
Bahurekso CUP Terbuka	Lari 100m Putra	Juara 2 dan Juara 3
Grand Final Atletik	Lari 100m Gawang Putri U18	Juara 1
Grand Final Atletik	Lompat Jauh Putra U18	Juara 2
Grand Final Atletik	Lari 100m U16	Juara 1
Grand Final Atletik	Lari 100m U18	Juara 3

Panglima TNI Terbuka	Lari 100m Putra	Juara 1
Atletik Sprint Contest	Lari 100m Putra	Juara 2

Sumber Daya Manusia di Atletik Kebumen

Atlet

Atlet adalah orang yang terlatih, memiliki keunikan, dan juga memiliki bakat dalam bidang olahraga yang terlatih untuk mencapai target prestasi tertinggi. Atlet juga selalu dihadapkan oleh permasalahan, baik permasalahan dalam mengejar prestasi, menghadapi tekanan-tekanan dari musuh (lawan) maupun penonton, kemungkinan bisa mengalami kegagalan, frustrasi, kekecewaan, kekalahan, dan sebagainya. Sebagaimana dikemukakan. Dengan seperti itu maka agar atlet matang dan siap menghadapi pertandingan maka harus dipikirkan dengan matang dan memberikan strategi yang baik. Seorang atlet sangat penting untuk belajar mengatasi stress agar dapat memiliki kematangan sebagai juara. Permasalahan-permasalahan yang bersifat teknis maupun pribadi selalu dihadapi atlet, dan untuk itu pelatih harus selalu peka, selalu memperhatikan keadaan dan perkembangan individu atlet yang dibina (Hadi, 2011:90).

Atlet PASI Kabupaten Kebumen di pilih melalui pemantauan yang dilakukan tim pantau dari PASI Kabuapten Kebumen yang akan mengetahui dan juga mendapatkan atlet yang berkualitas dan juga yang memiliki performa yang baik ketika atlet bertanding. Pengamatan dilakukan dengan melihat hasil dari event-event yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Kebumen mulai dari POPDA, O2SN, Kebumen Sprint Contest, dan kejuaraan kejuaraan tingkat kabupaten maupun tingkat Karesidenan. Dari hasil pemantauan tersebut, tim pantau PASI Kabupaten Kebumen akan memanggil nama-nama atlet tersebut tidak hanya usia senior tetapi juga untuk jenjang usia remaja dan usia yunior untuk mewakili PASI Kabupaten Kebumen di event Jawa Tengah. Jumlah atlet PASI Kabupaten Kebumen yang di Pati yaitu 32 atlet, belum termasuk atlet yang senior yang kebanyakan juga sedang menempuh jenjang pendidikan dan latihannya di UNY, UNJ, dan UNNES.

Pelatih

Pelatih adalah seorang yang dominan dalam mempengaruhi pembinaan atlet secara langsung dengan memiliki ketekunan dalam berlatih dan melatih (Sugiani, 2014). Proses perekrutan dan juga pemilihan pelatih yang masuk dalam PASI Kabupaten Kebumen yaitu dulunya sebagai atlet atau mantan atlet yang mendedikasikan dirinya dibidang atletik. Pelatih PASI Kabupaten Kebumen dapat dikatakan profesional karena pelatih dalam perancangan, penyusunan, juga dalam pelaksanaan yang telah dilakukan berdasarkan pengalaman diperoleh dari penataran, ilmu-ilmu yang didapat selama menjadi atlet serta dari buku-buku kepelatihan atletik juga media sosial seperti internet dan lain sebagainya.

Tabel 3. Nama Pelatih PASI Kebumen

NAMA PELATIH
Wasimin, S.Pd
Edy Suparman, S.Pd
Rahmat Faoza, S.Pd
Singgih Wicaksono, S.Pd
Agnesia Dwi Saptarina, S.Pd

Program Latihan

Pengendalian program latihan adalah suatu proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya, dan bila perlu mengoreksinya dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula (Susanto, 2016:105). Hasil observasi dan wawancara peneliti tentang program latihan yang ada di PASI Kabupaten Kebumen jika dikaji dengan teori yang ada dapat dikategorikan cukup baik. Program latihan yang diberikan pelatih PASI Kabupaten Kebumen sudah sesuai dengan berpedoman dari hasil pelatihan-pelatihan yang telah diikuti di program kepelatihan. Baik dari Pengurus Provinsi PASI Jawa Tengah maupun dari Pengurus Besar PASI Indonesia. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan berjalannya program latihan dengan proses pembinaan di PASI Kabupaten Kebumen. Program latihan yang ada di PASI Kabupaten Kebumen, para pelatih merancang program mulai dari tahapan persiapan (umum-khusus), tahapan pra kompetisi, dan

tahapan transisi. Dalam perancangan tersebut juga melalui koordinasi antara pelatih dan juga pengurus PASI Kabupaten Kebumen sekaligus membahas evaluasi untuk prestasi atlet PASI Kabupaten Kebumen.

Program latihan tentunya memiliki banyak variasi dari segi kelemahan juga kelebihan, dan program latihan juga menyesuaikan kondisi atlet yang akan melakukan program latihan tersebut, maka dengan program latihan yang sama belum tentu ditemukan masalah yang sama dari beberapa atlet yang berbeda. Kelebihan program latihan yang dibuat oleh pelatih PASI Kabupaten Kebumen yaitu program latihan dibuat sangat terstruktur mulai dari program tahunan, bulanan, mingguan, dan juga harian. Pelatih selalu memberikan program latihan tertulis juga kepada atletnya dan biasanya dikirimkan melalui whatsapp baik di grup maupun individu. Tetapi untuk kelemahannya yaitu untuk pelaksanaannya kurang maksimal dikarenakan kebanyakan atlet PASI Kabupaten Kebumen rumahnya jauh dari tempat latihan, bahkan dengan adanya pandemic seperti ini membuat atlet jarang pada mengikuti latihan baik pagi maupun sore. Kelemahan kedua ada pada kurangnya pelatih di PASI Kebumen untuk nomor perlombaan selain lari.

Tabel 4. Jadwal Latihan Atletik Kebumen

Selasa	Latihan dilakukan seminggu 3x dan
Kamis	untuk tempat latihan karena sedang
Minggu	PPKM Jawa-Bali maka tempat latihan fleksibel. Latihan setiap atlet berbeda-beda, tergantung dengan nomor perlombaan yang diikutinya. Latihannya biasanya dengan durasi 2-3 jam.
Rabu	Latihan di GYM GOR GEMBIRA
Sabtu	Kabupaten Kebumen dilakukan hanya 2x dalam seminggu. Untu durasi tergantung dengan sesi program latihan yang diberikan, biasanya setiap jam 08.00 sampai jam 10.00 dan menyesuaikan nomor perlombaannya.

Latihan di GYM GOR GEMBIRA Kabupaten Kebumen dilakukan hanya 2x dalam seminggu.

Untu durasi tergantung dengan sesi program latihan yang diberikan, biasanya setiap jam 08.00 sampai jam 10.00 dan menyesuaikan nomor perlombaan.

Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana olahraga adalah hal yang sangat fundamental untuk pelaksanaan olahraga, dengan seperti itu maka atlet tidak mungkin tersalurkan bakatnya secara maksimal pada saat latihan, jika fasilitas tidak memadai. (Mulyana 2018:21). Olahraga Atletik yang meliputi lari, lompat dan lempar bisa dikatakan sebagai cabang olahraga yang paling tua. Lari, jalan, lempar dan lompat adalah suatu bentuk-bentuk gerakan yang sering dan paling wajar di gunakan oleh manusia dan merupakan gerakan yang paling penting bagi manusia.

Sarana dan prasarana menjadi fasilitas utama dalam olahraga prestasi dan juga sangat mempengaruhi dalam melaksanakan program latihan. Dalam olahraga prestasi, akan terwujud sebuah prestasi yang baik jika fasilitas yang mendukung prestasi ini terpenuhi dengan baik. Ketersediaan sarana dan juga prasarana saja belum cukup, tetapi juga memperhatikan kelayakan pakai dan juga kondisi kelengkapan sarana dan prasarana tersebut karena itu mempengaruhi proses latihan atlet. Jika pembinaan sudah berjalan dengan baik, peran pelatih sudah baik pula kontribusinya, program latihan sudah tersusun dengan sistematis, tetapi semua akan terkendala jika tidak didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai dan terpenuhi.

Menurut hasil observasi dan juga wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa sarana dan prasarana yang ada di PASI Kabupaten Kebumen sudah tersedia cukup namun untuk segi kelayakan masih sangat kurang dan kondisi alat banyak yang tidak standart dan modifikasi sendiri dengan menggunakan barang yang seadanya. Kemudian dari informasi yang didapat peneliti, alat fitness sebagai penunjang latihan atlet juga masih menggunakan fitness yang ada di lantai 2 GOR Gembira Kebumen

untuk persiapan menghadapi event-event dan PORPROV 2022 mendatang di Kabupaten Pati mendatang.

Tabel 5. Sarana dan Prasarana Atletik Kebumen

Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
Start Block	2	Baik
Tolak Peluru	5	Baik
Cakram	4	Baik
Lembing	7	Baik
Papan Tolakan	1	Baik
Cone	25	Baik
Agility Speed Ladder	1	Baik
Parasut Lari	1	Baik
Tongkat Estafet	4	Baik

Pendanaan

Dalam membentuk suatu pembinaan atlet yang baik harus ada pendanaan dan administrasi yang baik juga, karena salah satu faktor untuk mengoptimalkan prestasi atlet harus adanya operasional yang baik. Adanya pendanaan dalam suatu organisasi atau perkumpulan guna mendukung dan memenuhi kebutuhan atlet untuk meningkatkan prestasi atlet merupakan suatu keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan (Putri,2019).

Dalam meningkatkan prestasi yang maksimal tidak jauh kaitannya dengan dukungan dana yang digunakan untuk menunjang kegiatan yang dilaksakan baik untuk latihan maupun event-event. Dalam pembinaan prestasi PASI Kabupaten Kebumen, sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan pengurus harian PASI Kabupaten Kebumen yaitu dari dana Hibah APBD Kabupaten Kebumen. Adanya pendanaan pada PASI Kabupaten Kebumen yang berasal dari dana Hibah APBD digunakan untuk menunjang kebutuhan organisasi dan para atlet di PASI Kabupaten Kebumen selama 1 tahun. Dengan adanya Dana Hibah tersebut kebutuhan dari para atlet belum tercukupi dan masih sangat kurang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh yaitu manajemen pembinaan prestasi cabang olahraga atletik di

Kabupaten Kebumen sudah cukup baik, dimana susunan organisasi PASI Kabupaten Kebumen yang terstruktur dengan baik dan pengurus sudah mempunyai peran dan fungsi masing-masing tetapi dalam pelaksanaannya perlu ditingkatkan lagi, pola pembinaannya terprogram, berjenjang dan berkesinambungan, semakin berkembangnya atletik Kebumen bahkan meningkat perolehan prestasi yang diraih, sumber daya manusia di atletik sudah berjalan dengan baik, mulai dari atlet memiliki potensi dan kualitas yang baik, dari segi pelatih juga cukup baik, memiliki lisensi dan juga memiliki kemampuan membuat program latihan dan melatih dengan baik, program latihan untuk atlet sudah baik, dimana didalamnya terdapat unsur fisik, teknik, taktik dan mental dan program tersebut dibuat berdasarkan faktor kebutuhan peningkatan prestasi, sarana dan prasarana latihan atletik di Kebumen masih perlu tambahan dengan alat yang standar dan berkualitas, serta pendanaan sudah ada dan pengalokasian sudah baik, tetapi perlu mencari sponsor dari pihak lain untuk dapat menambah pemasukan dana PASI Kabupaten Kebumen.

REFERENSI

- Adhypoetra, R. R., & Putri, C. E. (2019). Pola Komunikasi Antar pribadi Pelatih Dan Siswa Dalam Membangun Motif Berolahraga Sepak Bola Usia Dini. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 2(1), 118–130.
- Akhmad, I. (2012). Kebijakan Pemerintah Tentang Pembinaan Olahraga Nasional Pada Fase Pembibitan. *Majalah Keolahragaan Sportif*, 6(01), 12-23.
- Arta, M., & Dewantoro, D. A. (2018). Pembinaan Olahraga Atletik bagi Siswa Cerebral Palsy Menuju Kejuaraan Paralympic Competition, 4 (November), 120–125.
- Djoko pekik irianto. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: Andi.
- Furqon M. 2002. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Keolahragaan, (PUSLITBANG – OR) Universitas Sebelas Maret Sukarta.
- Hadi,R.(2011). Peran Pelatih dalam Membentuk Karakter Atlet, *Journal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*. Vol (1) No.1.2088-6808
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lutan. R., dan Sumardianto. 2000. *Filsafat olahraga*. Jakarta: Depdikbud
- Mulyana, N. (2018). Peran Disporapar Kabupaten Kuningan Dalam Meningkatkan Olahraga Prestasi Di Kabupaten Kuningan. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 3(1), 18-24.
- Rasyono. (2016). Ekstrakurikuler Sebagai Dasar Pembinaan Olahraga Pelajar. *Journal of Physical Education, Healdand Sport*, 3(1), 44-49. Doi: <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.09.224>
- Sugiani, Nuni. 2014. Peran Kualitas Pelatih Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Atlet Tenis Meja. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan* Vol. 2 No. 2, Maret 2014.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (S. M.T., Ed.) (Cetakan Ke). Bandung: Alfabeta, cv.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Nugroho., Lismadiana. (2016). Manajemen Program Latihan Sekolah Sepak Bola (SSB) Gama Yogyakarta. *Jurnal Keolahragaan*, 4 Vol. 4 (1),98–110.
- Tohidin, D. 2007. *Adaptasi Fisiologi dalam Olahraga*. Malang: Wineka Me.